

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

1.1. Paparan Data

Berdasarkan hasil observasi pada awal pembelajaran, diketahui ada beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar di SDN Dringu Kabupaten Probolinggo yaitu: kurangnya kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah, keaktifan belajar siswa rendah, serta nilai KKM yang belum tuntas. Dari permasalahan tersebut maka menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika.

Dengan melihat hasil ulangan pada mata pelajaran Matematika pada tes awal sebelum penelitian tindakan kelas hasilnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan yaitu 70. Adapun hasil ulangan siswa pada mata pelajaran Matematika ada 19 siswa yang belum tuntas, dan 6 siswa mendapatkan nilai tuntas.

Tabel 4.1. Hasil Belajar Ranah Kognitif Pra Tindakan

Jumlah nilai	1.323
Rata-rata	52,92
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	8
Nilai ≤ 70	19 siswa
Nilai ≥ 70	6 siswa

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diperoleh informasi bahwa nilai hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri Dringu Kabupaten Probolinggo pada mata

pelajaran Matematika masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Dari 25 siswa terdapat 19 siswa yang belum tuntas dan 6 siswa yang mendapat nilai tuntas dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 8.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh pada saat penelitian pendahuluan, peneliti memperbaiki hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri Dringu Kabupaten Probolinggo dengan menggunakan media Teka-Teki Pintar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi pada penelitian pendahuluan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dikarenakan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan siswa banyak diminta untuk menghafal bukan untuk memahaminya, guru kurang dapat mengajak siswa untuk aktif berpikir, tidak terjadi proses komunikatif dalam pembelajaran karena kurang melakukan tanya jawab sehingga siswa menjadi pasif dan cenderung bosan. Oleh karena itu, banyak siswa kurang termotivasi dalam belajar sehingga siswa tidak fokus dan tidak konsentrasi saat pembelajaran berlangsung. Dengan fakta tersebut peneliti berinisiatif dengan menggunakan Media Teka-teki Pintar untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan penelitian selama 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Adapun tahap-tahap penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:

1.2.1 Siklus 1

Adapun siklus I yang dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Mei 2023 dan hari Rabu, 10 Mei 2023. Adapun tahapan siklus I sebagai berikut:

1.2.1.1. Tahap Perencanaan Siklus 1

Tahap perencanaan dimulai setelah ditemukannya identifikasi masalah pada pra tindakan. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dengan menggunakan media pembelajaran Teka-teki Pintar pada siswa kelas 3 SD Negeri Dringu Kabupaten Probolinggo. Tahap perencanaannya yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan cara meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Teka-teki Pintar.
2. Menentukan kompetensi dasar, dan menentukan indikator pada kompetensi dasar tersebut.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang kompetensi dasar yang harus dicapai dengan menggunakan media pembelajaran Teka-teki Pintar.

4. Peneliti memberikan arahan tentang langkah langkah pembelajaran agar memiliki persepsi.
5. Mempersiapkan materi pembelajaran serta alat peraga, media pembelajaran dan lembar kerja siswa (LKS).
6. Menyiapkan soal-soal untuk evaluasi.
7. Menyiapkan lembar penilaian.
8. Menyiapkan lembar observasi.

1.2.1.2. Tahap Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan 2 kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Mei 2023 dan pertemuan ke 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Mei 2023. Pada pertemuan 1 pembelajaran dilaksanakan 2 x 35 menit dan pada pertemuan ke 2 pembelajaran dilaksanakan 2 x 35 menit. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 dengan jumlah 25 siswa. Pembelajaran Matematika yang dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelum penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh 1 orang teman sejawat sebagai observer. Adapun setiap pertemuan terdapat tiga tahap kegiatan pembelajaran yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Pertemuan 1

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 09 Mei 2023 pukul 07.30 - 08.40 WIB. Dan dilaksanakan

sesuai dengan langkah-langkah media pembelajaran Teka-teki Pintar serta mengacu pada RPP.

Pada kegiatan pendahuluan, guru memasuki ruangan menyapa siswa dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdo'a. Guru mengecek daftar kehadiran siswa. Setelah selesai, guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu Nasional "Garuda Pancasila" bersama-sama guna sebagai penyemangat sebelum memulai pembelajaran dan kemudian dilanjut dengan menghafal perkalian yang merupakan rutinitas sebelum pembelajaran matematika dilakukan. Kemudian guru memberitahu materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini.

Pada kegiatan inti, guru memberi rangsangan dengan bertanya dan memberi bacaan kepada siswa tentang perkalian dan pembagian yang didalamnya terdapat perkalian dan pembagian bersusun. Guru memberi contoh cara menghitung perkalian dan pembagian bersusun panjang. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menuliskan perkalian dan pembagian susun di buku tulis masing-masing.

Selanjutnya guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 siswa yang mempunyai kemampuan kognitif yang berbeda-beda baik laki-laki maupun perempuan. Setelah itu

kegiatan *pretest*, guru membagikan lembar kerja berupa Teka-teki Pintar yang didalamnya berisi soal perkalian dan pembagian. Sebelumnya guru menjelaskan bagaimana cara menyelesaikannya Teka-teki Pintar. Kemudian kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sesuai perintah yang terdapat pada Teka-teki pintar tersebut. Selanjutnya hasil pekerjaan kelompok dikumpulkan, tetapi perwakilan kelompok diminta maju untuk membahas soal yang sudah dikerjakan dari hasil diskusi mereka di depan teman-temannya.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab serta meluruskan apabila terdapat kesalahpahaman dan memberi penguatan kepada siswa. Setelah dirasa siswa sudah memahami materi yang telah dipelajari, kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas dan diakhiri dengan salam penutup.

2. Pertemuan 2

Pertemuan ke 2 siklus 1 dilaksanakan tanggal 10 Mei 2023 pukul 09.00-10.10 WIB dan mengacu pada RPP.

Pada kegiatan pendahuluan, guru memasuki ruangan menyapa dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama untuk mengawali pembelajaran. Guru mengecek daftar kehadiran siswa dan melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa "Apakah kalian masih ingat dihari

selasa kemarin kita belajar tentang apa anak-anak?” kemudian guru memberitahu materi hari ini, dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan inti, guru memberi rangsangan dengan bertanya dan memberi bacaan kepada siswa tentang perkalian dan pembagian berupa soal cerita berdasarkan kehidupan sehari-hari. Guru memberi contoh cara menyelesaikan soal perkalian dan pembagian tersebut dengan cara memahami soal cerita. Untuk menggali pemahaman siswa, selanjutnya guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 siswa sesuai kelompok sebelumnya. Setelah itu guru membagikan lembar kerja berupa Teka-teki Pintar yang didalamnya berisi soal cerita. Setelah berdiskusi, perwakilan kelompok diminta untuk mengerjakan soal yang sudah mereka diskusikan di depan teman-temannya.

Selesai membahas soal hasil diskusi dan guru meluruskan jawaban yang terdapat kesalahan atau kurang tepat, kemudian guru memberikan soal post tes untuk mengetahui hasil dari penggunaan media pembelajaran Teka-teki Pintar yang dikerjakan secara individu kemudian mengumpulkannya ke meja guru dengan tertib.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab serta memberi penguatan kepada siswa. Setelah dirasa siswa sudah memahami materi yang telah dipelajari,

kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas dan diakhiri dengan salam penutup.

1.2.1.3. Hasil Observasi Siklus 1

Pengamatan pada hasil belajar meliputi mencari nilai rata-rata dan mencari presentase keberhasilan dalam belajar. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Nilai Hasil Post Tes Siklus 1

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Abi Naya Aqila P.	40	70	Tidak Tuntas
2.	Adelia Ayu Zaimatul	80	70	Tuntas
3.	Alana Ivelly Arifin	60	70	Tidak Tuntas
4.	Arin Putri Sellina	40	70	Tidak Tuntas
5.	Bayu Ramadhan	70	70	Tuntas
6.	Dava Dwi Putra R.	80	70	Tuntas
7.	Dewi Nur Azizah	80	70	Tuntas
8.	Dita Armelita	70	70	Tuntas
9.	Eko Praztyo	80	70	Tuntas
10.	Fardah Fitri Agustin	70	70	Tuntas
11.	Fransisca Indah Alifah	80	70	Tuntas
12.	Hana Nurida Pristiya	70	70	Tuntas
13.	Iren Kurnia Sari	70	70	Tuntas
14.	Jesika Seftiya Darmawati	70	70	Tuntas
15.	Juliana Eka Saputri	40	70	Tidak Tuntas
16.	Maydina Tasya Anggraeni	80	70	Tuntas
17.	Misbah Hafidhul Hasbiy	40	70	Tidak Tuntas
18.	M. Dwilana Riqza Antaya	80	70	Tuntas
19.	M. Sahid Charly Arifin	60	70	Tidak Tuntas
20.	Naufal Ahmad Ramadhan	40	70	Tidak Tuntas
21.	Putri Ade Irma Oktavia	100	70	Tuntas
22.	Qirana Humaira Izzaty	60	70	Tidak Tuntas
23.	Raka Oktaviyan	40	70	Tidak Tuntas
24.	Sulastri Riska Wardani	70	70	Tuntas
25.	Syarief Nur Hidayatullah	40	70	Tidak Tuntas
Jumlah		1610		
Rata-rata		64,4		
Tuntas		15		
Tidak Tuntas		10		
Nilai Tertinggi		100		
Nilai Terendah		40		
Presentase Ketuntasan		60%		

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai hasil belajar siklus 1 adalah dengan diadakannya siklus 1 hasil belajar Matematika siswa sudah dapat meningkat hal ini dapat dilihat dengan jumlah siswa yang sudah tuntas yaitu sebanyak 15 orang atau presentase ketuntasannya adalah 60% dan nilai rata-rata kelas menjadi 64,4. Tetapi presentase yang ingin dicapai masih belum tercapai.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Post Siklus 1

Skor (x)	F	Fx
100	1	100
80	7	560
70	7	490
60	3	180
40	7	280
	$N = 25$	$\sum x = 1610$

Jika melihat Tabel 4.3 rekapitulasi nilai hasil post tes siklus 1 yaitu nilai tertinggi yang diperoleh di dalam kelas sudah mengalami kenaikan menjadi 100 dengan jumlah 1 orang dan nilai terendah 40 dengan jumlah 7 orang.

Untuk mencari nilai rata-rata (mean) menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

$$\bar{x} = \frac{1610}{25}$$

$$= 64,4$$

Nilai rata-rata = 64,4

Nilai tertinggi = 100

Nilai terendah = 40

Presentase keberhasilan = 60%

Untuk mencari presentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{25} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

Tabel 4.4 Hasil Presentase Post Tes Siklus 1

No	Kriteria Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Tuntas	15	60%
2.	Belum Tuntas	10	40%
		25	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 data hasil presentase pos tes siklus 1 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa (60%) dari 25 siswa dan yang belum tuntas 10 siswa (40%).

Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai Belajar Afektif Siklus 1

No.	Aspek yang diamati	Skor yang dicapai	Skor maksimal
1	Kesiapan siswa menerima pelajaran	75	100
2	Siswa aktif mencatat materi pelajaran	72	100
3	Siswa aktif bertanya	61	100
4	Diam dan tenang dalam mendengarkan materi	66	100
5	Terfokus pada materi	63	100
6	Antusias siswa	64	100
7	Kerjasama dalam melakukan demonstrasi	61	100
8	Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	69	100
9	Mengerjakan sesuai dengan perintah	66	100
Total Skor		597	900
Rata-rata		66,3	

Berdasarkan Tabel 4.5 perolehan nilai belajar afektif di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai belajar afektif siswa dalam siklus I ini dikatakan kurang baik dikarenakan rata-rata skor yang didapat yaitu 66,3 dengan total skor 579 dimana kategori tingkat keberhasilan belum mencapai skor minimal yaitu 80 atau dengan total skor 720.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Nilai Belajar Psikomotor Siklus 1

No.	Aspek yang diamati	Skor yang dicapai	Skor maksimal
1	Berdoa sebelum pembelajaran dimulai	100	100
2	Menyiapkan buku pelajaran	95	100
3	Mengikuti pelajaran dengan baik	67	100
4	Mencatat hal penting dalam pembelajaran	68	100
5	Mengangkat tangan ketika ingin bertanya	62	100
6	Dapat berkomunikasi dengan baik dengan teman yang lain	83	100
Total Skor		475	600
Nilai rata-rata		79,16	

Berdasarkan Tabel 4.6 perolehan nilai belajar psikomotor di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai belajar psikomotor siswa dalam siklus I ini dikatakan cukup baik dikarenakan rata-rata skor yang didapat yaitu 79,16 dengan total skor 475 dimana kategori tingkat keberhasilan belum mencapai skor minimal yaitu 80.

Jika dilihat dari hasil presentase ketuntasan belajar Siklus 1 sudah mengalami kenaikan dari presentase sebelum adanya tindakan. Dengan rincian sebelum adanya tindakan presentase sebesar 24% dan setelah dilakukan tindakan atau adanya siklus 1 presentase keberhasilan belajar menjadi 60%. Tetapi sesuai dengan yang diharapkan peneliti presentase yang diharapkan adalah sebesar 75%.

Begitupun dengan penilaian afektif yaitu dengan rata-rata 66,3 dan nilai psikomotor yaitu dengan rata-rata 79,16 maka dari itu perlu diadakannya tindakan selanjutnya atau siklus 2.

Adapun hasil observasi yang telah dilakukan observer selama pembelajaran pada siklus I berlangsung antara lain sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap observasi, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I berlangsung. Hasil observasi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
	1. Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmallah dan berdo'a.				√
	2. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu "Nasional" sebagai apersepsi.				√
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
II	Kegiatan Inti				
	1. Guru menjelaskan materi awal sebelum kegiatan kelompok			√	
	2. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil				√
	3. Guru membagikan LKS yang berupa teka-teki pintar kepada setiap kelompok				√
	4. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok			√	
	5. Guru mengawasi setiap kelompok secara bergiliran			√	
	6. Guru membimbing siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok			√	
	7. Guru mendorong partisipasi aktif siswa			√	
	8. Guru memberikan bantuan pada kelompok yang mengalami kesulitan			√	
	9. Guru memeriksa hasil kegiatan kelompok siswa			√	
	10. Guru memberi evaluasi setiap individu			√	
III	Penutup				
	1. Guru memberi penilaian dan pujian bagi siswa yang berhasil mendapat nilai tertinggi.			√	

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
2.	Siswa bersama guru membuat simpulan materi			√	
3.	Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas pekerjaan rumah			√	
4.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah.				√
Jumlah		57			
Nilai Perolehan		83,8			

Dari Tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam menyiapkan proses dan perangkat pembelajaran dapat dikatakan sudah baik. Pada aktivitas membuka pelajaran dengan mengucapkan salam sudah sangat baik, dikarenakan salam tersebut dijawab oleh siswa dengan lantang dan semangat. Sehingga siswa dapat mengikuti intruksi selanjutnya dari guru yaitu berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Saat mengecek kehadiran siswa, berjalan dengan kondusif.

Pada kegiatan inti, terdapat 4 (empat) aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu tanya jawab kepada siswa terkait materi, membagikan lembar kerja pada setiap kelompok, memeriksa hasil kerja individu, dan memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok. Saat memberi pertanyaan, guru memberikan pertanyaan dan jawaban, guru menggunakan bahasa yang sulit dimengerti oleh siswa. Sehingga beberapa siswa merasa kebingungan. Selain dua aspek tersebut, dikarenakan waktu yang terbatas maka memeriksa hasil kerja siswa lebih tepat jika dilakukan di luar jam pelajaran, dan

guru tidak memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok dikarenakan sudah waktu untuk siswa istirahat.

Pada kegiatan penutup, terdapat point yang menggambarkan kurang baik guru dalam membimbing siswa untuk membuat rangkuman dan melakukan refleksi. Saat memberikan rangkuman guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab, selain itu, pada saat melakukan refleksi, guru hanya memperhatikan kubu bagian kanan sehingga kubu bagian kiri beberapa siswanya kurang memperhatikan dan sibuk berbicara dengan teman disampingnya. Tetapi langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik dan sesuai dengan RPP.

Dari Tabel 4.7 dapat dilihat perolehan nilai hasil observasi guru sebesar 83,8. Nilai tersebut sudah baik mencapai skor ideal yakni 80.

Berikut merupakan perhitungan skor observasi guru:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots \\ &= \frac{57}{68} \times 100 \\ &= 83,8 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan perolehan nilai pada aktivitas guru di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam siklus I ini dikatakan baik dikarenakan sudah mencapai skor minimal yaitu 80.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan observasi juga dilakukan pada siswa. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran. Berikut merupakan hasil observasi aktivitas siswa:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 1

No	Aspek yang diamati	skor			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	1. Persiapan fisik siswa untuk mengikuti pembelajaran			√	
	2. Persiapan perlengkapan belajar			√	
	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Siswa menjawab salam				√
	2. Siswa Berdo'a bersama				√
	3. Siswa merespon ketika dilakukan pengecekan kehadiran				√
	4. Siswa mendengarkan materi minggu lalu yang dijelaskan oleh guru		√		
	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
II	Kegiatan Inti				
	1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru			√	
	2. Siswa merespon pertanyaan dari guru		√		
	3. Siswa berfikir secara mandiri untuk menyelesaikan pertanyaan dari guru		√		
	4. Siswa mengerjakan lembar kerja pada masing-masing kelompok			√	
	5. Siswa berdiskusi dengan kelompok			√	
	6. Setelah selesai, lembar kerja kelompok dikumpulkan				√
	7. Siswa aktif maju di depan kelas			√	
	8. Siswa melakukan tes individu			√	
	9. Hasil kerja individu diperiksa oleh guru				√
	10. Kelompok yang berhasil akan mendapat penghargaan dan mengapresiasi (bertepuk tangan) ketika kelompok temannya mendapat penghargaan				√
III	Penutup				
	1. Siswa mendengarkan refleksi dari guru tentang materi yang dipelajari		√		
	2. Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami			√	
	3. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
	4. Siswa berdo'a bersama-sama				√
	5. Siswa menjawab salam penutup				√
	Jumlah				70
	Nilai Perolehan				79,5

Pada Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kategori cukup baik. Pada kegiatan awal, siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan semangat sehingga tidak ada aspek yang mendapat skor kurang baik. Pada kegiatan inti, siswa kurang aktif saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Selain itu, siswa tidak dapat langsung mendapat penilaian dari guru dikarenakan waktu yang kurang mencukupi dan pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok kepada siswa belum bisa dilakukan saat siklus I dikarenakan sudah memasuki jam istirahat.

Pada kegiatan penutup, siswa juga kurang mendengarkan refleksi dari guru karena sibuk berbicara sendiri sehingga saat guru melakukan tanya jawab, hanya beberapa siswa saja yang mendengarkan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Dari Tabel 4.8 dapat dilihat perolehan nilai observasi aktivitas siswa sebesar 79,5. Nilai tersebut belum bisa memenuhi skor ideal yaitu 80.

Berikut merupakan cara perhitungannya:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots \\ &= \frac{70}{88} \times 100 \\ &= 79,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam siklus I ini dikatakan belum tuntas karena belum mencapai skor minimal yaitu 80.

4.2.1.4 Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data yang dilakukan pada siklus 1 guru sudah melaksanakan media pembelajaran Teka-teki Pintar sesuai dengan RPP, namun ada beberapa langkah-langkah pembelajaran yang kurang maksimal. Meskipun hasil ketuntasan pembelajaran perkalian dan pembagian belum mencapai kriteria ketuntasan siswa yang diharapkan, tetapi jika dibandingkan dengan hasil dari pembelajaran sebelumnya yang belum memakai media pembelajaran Teka-teki Pintar, sudah mengalami peningkatan pada siklus I ini.

Setelah melakukan proses pembelajaran, guru beserta peneliti berdiskusi untuk merumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan tindakan siklus II. Berikut merupakan hasil diskusi antara peneliti dan guru:

1. Ada beberapa aktivitas guru yang dinilai kurang maksimal sehingga perlu ditindak lanjuti. Seperti guru terlalu cepat dalam berbicara (menjelaskan) sehingga beberapa siswa merasa kebingungan, guru tidak meminta semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, kemudian guru juga belum sempat memeriksa hasil kerja individu siswa dikarenakan keterbatasan waktu, selain itu, guru juga kurang fokus sehingga beberapa siswa asik berbicara sendiri.

2. Ada beberapa aktivitas siswa yang dinilai kurang maksimal. Seperti pada saat guru melakukan apersepsi, siswa kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan dari guru. Selain itu, pada saat siswa mengerjakan tugas individu, tidak sedikit siswa mengerjakan dengan menyalin pekerjaan temannya.
3. Guru dikatakan masih belum maksimal dalam memberi motivasi kepada siswa sehingga banyak dari mereka ketika proses pembelajaran berlangsung kurang fokus dan ramai sendiri.

Berdasarkan pemaparan hasil diskusi peneliti dan guru, dapat disimpulkan hal-hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan siklus II agar mendapat hasil yang maksimal, adalah:

1. Memaksimalkan aktivitas guru sehingga guru dapat mengoptimalkan aktivitasnya yang kurang maksimal pada siklus I.
2. Guru lebih kreatif dalam membangkitkan semangat siswa dengan melakukan *ice breaking* agar siswa tidak merasa bosan.
3. Menghadirkan kelas yang aktif, seperti memberi media pembelajaran yang membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.
4. Memberikan perhatian kepada siswa yang ramai dengan mengajak siswa tersebut duduk di bangku yang dekat dengan guru, agar pengawasan lebih mudah.

1.2.2. Siklus 2

Pelaksanaan tindakan siklus ke 2 dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus 1, siklus ke 2 dilakukan sama dengan siklus 1 yaitu 2 kali pertemuan. Adapun kegiatan pada siklus ke 2 yang dilakukan peneliti meliputi kegiatan sebagai berikut.

4.2.2.1 Tahap Perencanaan Siklus 2

Tahap perencanaan dimulai setelah ditemukannya identifikasi masalah pada pratindakan. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dengan menggunakan media pembelajaran Teka-teki Pintar pada siswa kelas 3 SD Negeri Dringu Kabupaten Probolinggo. Tahap perencanaannya yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan cara meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Teka-teki Pintar.
2. Menentukan kompetensi dasar, dan menentukan indikator pada kompetensi dasar tersebut.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang kompetensi dasar yang harus dicapai dengan menggunakan media pembelajaran Teka-teki Pintar.

4. Peneliti memberikan arahan tentang langkah-langkah pembelajaran agar memiliki persepsi.
5. Mempersiapkan materi pembelajaran serta alat peraga, media pembelajaran dan lembar kerja siswa (LKS) serta menambah lebih banyak contoh soal.
6. Menyiapkan soal-soal untuk evaluasi.
7. Menyiapkan lembar penilaian.
8. Menyiapkan lembar observasi.

4.2.2.2 Tahap Pelaksanaan Siklus 2

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan 2 kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023 dan pertemuan ke 2 dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2023. Untuk alokasi pembelajaran disetiap pembelajaran sama yaitu 2 x 35 menit. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 dengan jumlah 25 siswa. Pembelajaran Matematika dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelum penelitian siklus 2 dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh 1 orang teman sejawat sebagai observer. Adapun setiap pertemuan terdapat tiga tahap kegiatan pembelajaran yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Pertemuan 1

Pertemuan pertama siklus 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023 pukul 07.30 - 08.40 WIB dan dilaksanakan

sesuai dengan langkah-langkah media pembelajaran Teka-teki Pintar serta mengacu pada RPP.

Pada kegiatan pendahuluan, guru memasuki ruangan dan menyapa siswa dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengawali pembelajaran. Selanjutnya guru mengecek daftar kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa bermain tepuk angka dan siswa yang salah melakukan tepuk akan disuruh maju untuk mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh guru yang berhubungan dengan perkalian dan pembagian bersusun. Kemudian setelah dirasa siswa sudah fokus, guru berlanjut dengan memberitahu materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.

Pada kegiatan inti, guru bertanya kepada siswa "Anak-anak, kemarin kita sudah mempelajari perkalian dan pembagian berupa teka-teki pintar dimana juga terdapat soal berbentuk soal cerita. Sekarang kita akan mengulang pembelajaran kemarin untuk memperkuat pemahaman kalian terkait perkalian dan pembagian teka-teki pintar dikarenakan masih terdapat siswa yang belum paham bagaimana cara berhitung susun perkalian dan pembagian". Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk menulis di buku masing-masing sedikit tambahan catatan agar siswa hafal dan mudah mempelajari dirumah.

Selesai mencatat guru membentuk kelompok belajar siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 siswa yang mempunyai kemampuan kognitif yang berbeda-beda baik laki-laki maupun perempuan (*heterogen*) yang telah ditentukan dari hasil siklus I sebelumnya. Guru membagikan lembar kerja berupa Teka-teki Pintar. Lembar tersebut kemudian di ambil ketua kelompok. Kemudian kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sesuai perintah yang terdapat pada Teka-teki pintar tersebut dan mewajibkan setiap siswa untuk sama-sama menghitung.

Selanjutnya guru membahas hasil diskusi dengan beberapa siswa perwakilan kelompok mengerjakan dipapan tulis. Kemudian selesai pembahasan soal hasil diskusi, guru tidak lupa memberikan PR berupa soal cerita untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dipelajari disekolah.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab serta memberi penguatan kepada siswa. Setelah dirasa siswa sudah memahami materi yang telah dipelajari, kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas dan diakhiri dengan salam penutup.

2. Pertemuan 2

Pertemuan ke 2 siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2023 pukul 07.30-08.40 WIB dan dilaksanakan sesuai dengan RPP.

Pada kegiatan pendahuluan, guru memasuki ruangan menyapa siswa dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. Dan guru mengecek daftar kehadiran siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan menanyakan kepada siswa, “Anak-anak PRnya sudah dikerjakan?”. Kemudian semua siswa menjawab “sudah bu” dan siswa mengumpulkan di meja guru. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru memberi rangsangan dengan bertanya kepada siswa tentang perkalian dan pembagian bersusun yang kemarin sudah dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran Teka-teki Pintar. Guru menyuruh siswa membaca sedikit materi pembelajaran dari pertemuan sebelumnya, kemudian guru meminta satu persatu siswa maju untuk mengerjakan soal yang diberikan guru di papan tulis. Guru memeriksa jawaban serta membantu siswa yang kesulitan berhitung.

Setelah semua siswa selesai berhitung di depan kelas, guru mulai memberi lembar soal yang berisi tentang mata pelajaran matematika tentang perkalian dan pembagian bersusun serta soal cerita yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari dalam bentuk Teka-teki Pintar yang dikerjakan secara individu kemudian mengumpulkannya ke meja guru dengan tertib.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab serta memberi penguatan kepada siswa. Setelah dirasa siswa sudah memahami materi yang telah dipelajari, kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas dan diakhiri dengan salam penutup.

4.2.2.3 Hasil Observasi Siklus 2

Pengamatan pada hasil belajar meliputi mencari nilai rata-rata dan mencari presentase keberhasilan dalam belajar. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Nilai Hasil Post Tes Siklus 2

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Abi Naya Aqila P.	90	70	Tuntas
2.	Adelia Ayu Zaimatul	100	70	Tuntas
3.	Alana Ivelly Arifin	90	70	Tuntas
4.	Arin Putri Sellina	70	70	Tuntas
5.	Bayu Ramadhan	90	70	Tuntas
6.	Dava Dwi Putra R.	100	70	Tuntas
7.	Dewi Nur Azizah	70	70	Tuntas
8.	Dita Armelita	100	70	Tuntas
9.	Eko Praztyo	100	70	Tuntas
10.	Fardah Fitri Agustin	100	70	Tuntas
11.	Fransisca Indah Alifah	90	70	Tuntas
12.	Hana Nurida Pristiya	70	70	Tuntas
13.	Iren Kurnia Sari	80	70	Tuntas
14.	Jesika Seftiya Darmawati	80	70	Tuntas
15.	Juliana Eka Saputri	50	70	Tidak Tuntas
16.	Maydina Tasya Anggraeni	80	70	Tuntas
17.	Misbah Hafidhul Hasbiy	70	70	Tuntas
18.	M. Dwilana Riqza Antaya	100	70	Tuntas
19.	M. Sahid Charly Arifin	90	70	Tuntas
20.	Naufal Ahmad Ramadhan	100	70	Tuntas
21.	Putri Ade Irma Oktavia	70	70	Tuntas
22.	Qirana Humaira Izzaty	50	70	Tidak Tuntas
23.	Raka Oktaviyan	60	70	Tidak Tuntas
24.	Sulastri Riska Wardani	100	70	Tuntas
25.	Syarief Nur Hidayatullah	90	70	Tuntas
Jumlah		2090		
Rata-rata		83,6		

Tuntas	22
Tidak Tuntas	3
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	50
Presentase Ketuntasan	88%

Berdasarkan Tabel 4.9 nilai hasil belajar siklus 2 adalah dengan diadakannya perbaikan pada siklus 2 hasil belajar Matematika siswa sudah meningkat hal ini dapat dilihat dengan jumlah siswa yang sudah tuntas yaitu sebanyak 22 siswa atau presentase ketuntasannya adalah 88% dan nilai rata-rata kelas menjadi 83,6. Hal ini sudah dapat dikatakan mencapai ketuntasan presentase yang diharapkan yakni 75%.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Post Siklus 2

Sekor (x)	F	Fx
100	8	800
90	6	540
80	3	240
70	5	350
60	1	60
50	2	100
	N = 25	$\sum x = 2090$

Jika melihat Tabel 4.10 rekapitulasi nilai hasil post tes siklus 2 yaitu nilai tertinggi yang diperoleh didalam kelas yaitu 100 dengan jumlah 8 orang dan nilai terendah 50 dengan jumlah 2 orang.

Untuk mencari nilai rata-rata (mean) menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

$$\bar{x} = \frac{2090}{25}$$

$$= 83,6$$

Nilai rata-rata = 83,6

Nilai tertinggi = 100

Nilai terendah = 50

Presentase keberhasilan = 88%

Untuk mencari presentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{25} \times 100\%$$

$$= 80 \%$$

Tabel 4.11 Hasil Presentase Post Tes Siklus 2

No	Kriteria Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Tuntas	22	88%
2.	Belum Tuntas	3	12%
		25	100%

Berdasarkan Tabel 4.11 data hasil presentase pos tes siklus 2 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai rendah sudah tuntas, hanya ada 3 siswa atau sekitar 12%.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Nilai Belajar Afektif Siklus 2

No.	Aspek yang diamati	Skor yang dicapai	Skor maksimal
1	Kesiapan siswa menerima pelajaran	100	100
2	Siswa aktif mencatat materi pelajaran	99	100
3	Siswa aktif bertanya	92	100
4	Diam dan tenang dalam mendengarkan materi	93	100
5	Terfokus pada materi	90	100
6	Antusias siswa	93	100
7	Kerjasama dalam melakukan demonstrasi	88	100
8	Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	98	100
9	Mengerjakan sesuai dengan perintah	94	100
Total Skor		847	900
Rata-rata		94,1	

Berdasarkan Tabel 4.12 perolehan nilai belajar afektif di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai belajar afektif siswa dalam siklus 2 ini dikatakan sangat baik dimana pada siklus 1 mendapat rata-rata skor 66,3 dengan total skor 597 dan pada siklus 2 meningkat menjadi rata-rata skor 94,1 dengan total skor 847 dimana kategori tingkat keberhasilan sudah mencapai skor minimal yaitu 80.

Tabel 4.13 Rekapitulasi Nilai Belajar Psikomotor Siklus 2

No.	Aspek yang diamati	Skor yang dicapai	Skor maksimal
1	Berdoa sebelum pembelajaran dimulai	100	100
2	Menyiapkan buku pelajaran	100	100
3	Mengikuti pelajaran dengan baik	90	100
4	Mencatat hal penting dalam pembelajaran	87	100
5	Mengangkat tangan ketika ingin bertanya	93	100
6	Dapat berkomunikasi dengan baik dengan teman yang lain	86	100
Total Skor		556	600
Nilai rata-rata		92,6	

Berdasarkan Tabel 4.13 perolehan nilai belajar psikomotor siklus 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai belajar psikomotor siswa dalam siklus 2 dikatakan sangat baik dimana pada siklus 1 mendapat rata-rata skor 79,16 dengan total skor 475 dan pada siklus 2 meningkat menjadi rata-rata skor 92,6 dengan total skor 556 dimana kategori tingkat keberhasilan sudah mencapai skor minimal yaitu 80.

Dari hasil tersebut, jika dibandingkan dengan hasil siklus 1 untuk penilaian kognitif terjadi penurunan presentase nilai siswa yang tadinya belum tuntas memenuhi KKM berjumlah 10 siswa atau 40%, setelah diadakan siklus 2 jumlahnya menurun 3 siswa atau 12%.

Sedangkan siswa yang sudah tuntas awalnya 15 siswa atau 60% meningkatkan menjadi 22 siswa atau 88%. Sedangkan untuk penilaian afektif dengan rata-rata pada siklus 1 yaitu 66,3 menjadi 94,1 dan penilaian psikomotor yang pada siklus 1 yaitu 79,16 menjadi 92,6 pada siklus 2. Hal ini membuktikan bahwa telah ada peningkatan hasil belajar siswa pada siswa kelas 3, dan membuktikan bahwa siklus 2 berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Adapun hasil observasi yang telah dilakukan observer selama pembelajaran pada siklus I berlangsung antara lain sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap observasi, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus II berlangsung. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 2

No	Aspek yang diamati	skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
	1. Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmallah dan berdo'a.				√
	2. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu "Nasional" sebagai apersepsi.				√
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
II	Kegiatan Inti				
	1. Guru menjelaskan materi awal sebelum kegiatan kelompok				√
	2. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil				√
	3. Guru membagikan LKS yang berupa teka-teki pintar kepada setiap kelompok				√
	4. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok				√
	5. Guru mengawasi setiap kelompok secara bergiliran				√

No	Aspek yang diamati	skor			
		1	2	3	4
	6. Guru membimbing siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok				√
	7. Guru mendorong partisipasi aktif siswa				√
	8. Guru memberikan bantuan pada kelompok yang mengalami kesulitan				√
	9. Guru memeriksa hasil kegiatan kelompok siswa				√
	10. Guru memberi evaluasi setiap individu			√	
III	Penutup				
	1. Guru memberi penilaian dan pujian bagi siswa yang berhasil mendapat nilai tertinggi.				√
	2. Siswa bersama guru membuat simpulan materi			√	
	3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas pekerjaan rumah				√
	4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.				√
	Jumlah			66	
	Nilai Perolehan			97	

Dari Tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam menyiapkan proses dan perangkat pembelajaran dapat dikatakan sangat baik. Pada aktivitas yang menjadi catatan pada siklus I, telah dimaksimalkan pada siklus II ini. Adapun perolehan nilai hasil observasi guru pada siklus I tampak sudah mengalami peningkatan pada siklus II ini yakni dari 83,8 menjadi 97.

Berikut merupakan perhitungan skor observasi guru:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots \\
 &= \frac{66}{68} \times 100 \\
 &= 97
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan perolehan nilai pada aktivitas guru di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam siklus II ini dikatakan tuntas dikarenakan sudah mencapai skor minimal yaitu 80.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan observasi juga dilakukan pada siswa. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran. Berikut merupakan hasil observasi aktivitas siswa:

Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 2

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	1. Persiapan fisik siswa untuk mengikuti pembelajaran				√
	2. Persiapan perlengkapan belajar			√	
	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Siswa menjawab salam				√
	2. Siswa Berdo'a bersama				√
	3. Siswa merespon ketika dilakukan pengecekan kehadiran				√
	4. Siswa mendengarkan materi minggu lalu yang dijelaskan oleh guru			√	
	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
II	Kegiatan Inti				
	1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru			√	
	2. Siswa merespon pertanyaan dari guru			√	
	3. Siswa berfikir secara mandiri untuk menyelesaikan pertanyaan dari guru			√	
	4. Siswa mengerjakan lembar kerja pada masing-masing kelompok			√	
	5. Siswa berdiskusi dengan kelompok			√	
	6. Setelah selesai, lembar kerja kelompok dikumpulkan				√
	7. Siswa aktif maju di depan kelas				√
	8. Siswa melakukan tes individu				√
	9. Hasil kerja individu diperiksa oleh guru				√
	10. Kelompok yang berhasil akan mendapat penghargaan dan mengapresiasi (bertepuk tangan) ketika kelompok temannya mendapat penghargaan				√
III	Penutup				
	1. Siswa mendengarkan refleksi dari guru tentang materi yang dipelajari			√	
	2. Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami			√	
	3. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
	4. Siswa berdo'a bersama-sama				√
	5. Siswa menjawab salam penutup				√
	Jumlah				78
	Nilai Perolehan				88,6

Pada Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kategori baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Semua aktivitas yang belum maksimal pada siklus I telah dimaksimalkan pada siklus II. Dari 79,5 menjadi 88,6.

Berikut merupakan cara perhitungannya:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots \\ &= \frac{78}{88} \times 100 \\ &= 88,6\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam siklus II ini dikatakan sudah tuntas karena sudah mencapai skor minimal yaitu 80.

4.2.2.4 Refleksi Siklus 2

Pada tahap ini akan dikaji apa saja yang telah dilakukan pada siklus II untuk mengetahui keberhasilan dalam penerapan media pembelajaran Teka-teki Pintar. Berikut merupakan hasil refleksi pada siklus II:

1. Dari data observasi guru pada siklus II mengenai aktivitas pembelajaran. Guru sudah mampu menguasai dan mengkondisikan siswa agar dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Semua kendala pada siklus I telah diperbaiki pada proses tindakan siklus II. Pada lembar observasi guru, maka dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik. Keberhasilan tersebut

dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil observasi guru yaitu 83,8 dari siklus I menjadi 97 dari siklus II.

2. Dari data observasi siswa dapat disimpulkan bahwa siswa lebih aktif dan tertarik dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Teka-teki Pintar pada saat proses pembelajaran. Siswa mampu bekerja sama dalam satu kelompok yang tingkat kognitifnya berbeda. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari siklus I 79,5 dan pada siklus II naik menjadi 88,6.
3. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Teka-teki Pintar dapat meningkatkan hasil belajar perkalian dan pembagian. Hal tersebut dibuktikan pada rata-rata nilai dan prosentase ketuntasan siswa.

Berdasarkan peningkatan observasi guru dan siswa serta hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian, maka peneliti dan guru kelas 3 memutuskan untuk tidak melanjutkan pada tindakan berikutnya.